

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) pada mulanya hanya dikenal sebagai penyubur rambut, penyembuh luka, perawatan kulit, dan tanaman hias. Di Indonesia seiring dengan perkembangnya jaman dan ilmu pengetahuan lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman yang dikenal karena kegunaannya sebagai tanaman obat untuk aneka penyakit. Khasiat dari tanaman lidah buaya antara lain menyembuhkan luka bakar, menyuburkan dan menguatkan rambut, menghaluskan kulit, obat mata, dan antimikroba.

Lidah buaya banyak mengandung suatu zat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan salah satu diantaranya adalah aloin, emodin, gum dan unsur lain seperti minyak atsiri yang bersifat sebagai antiseptik dan antibiotik. Melalui penelusuran beberapa literatur lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman obat yang digunakan untuk mengobati keputihan. Namun efektivitasnya belum diteliti secara mendalam. Daun lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan salah satu tanaman obat. Di dalam daun lidah buaya (*Aloe vera*) terdapat gel yang merupakan bagian paling banyak digunakan sebagai obat diantaranya untuk mencegah keputihan, gel berwarna jernih sampai kekuningan yang rasanya pahit (setiawan, 2008).

*Candida albicans* merupakan penghuni normal rongga mulut, usus besar, dan vagina. Bila jamur *Candida* di vagina terdapat dalam jumlah banyak, dapat menyebabkan keputihan. Menurut (Setiawan, 2002) 40% keputihan disebabkan

oleh jamur *Candida albicans*. Perempuan di usia subur lebih sering terkena infeksi jamur ini (Setiawan, 2002).

Di Indonesia angka kejadian keputihan meningkat tajam dibandingkan dengan negara lain. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 75% mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Angka ini berbeda tajam dengan negara lain yang hanya 25%. Dan penelitian di Jawa timur menunjukkan 75% remaja menderita keputihan sekali seumur hidup, 45% bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Menurut depkes (2008) kejadian keputihan banyak disebabkan oleh bakteri, kandidiasis vulvovaginitis, infeksi ini pada kaum laki-laki hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Kandidiasis vaginitis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* yang dapat menyebabkan perubahan asam basa, sehingga terjadinya keputihan, dan menimbulkan rasa gatal pada bagian vagina (Ida bagus, 1998).

Pemberian antifungal secara terus menerus dapat mengakibatkan jamur *Candida albicans* resisten terhadap obat-obatan tersebut, sehingga perlu dicari obat alternatif untuk mengatasi keputihan. salah satunya, obat-obatan tradisional dengan menggunakan lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai alternatif.

Di dalamnya banyak terkandung zat kimia yaitu aloin, aloe-emodin, rhein, aloinoside A, B, barbaloin, homonatoloin, aloesin, bradykininase, klotin, saponin yang merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai antibiotik, antibakteri, antifungi dan antivirus (setiawan, 2008).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh gel lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh gel lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adanya pengaruh gel lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisa secara laboratorium daya hambat gel lidah buaya (*Aloe vera*) pada pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan alternatif pengobatan keputihan dengan menggunakan lidah buaya (*Aloe vera*).

**2. Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

**3. Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wacana tentang jamur *Candida albicans*, dan manfaat lidah buaya (*Aloe vera*).